

MODUL AJAR

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

UNIT PEMBELAJARAN 2

PANCASILA KEBIASAAN HIDUPKU



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada fase ini, peserta didik mampu:

Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.

Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar

Fase B Berdasarkan Elemen

Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat menunjukkan dan menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
Profil Pancasila	Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

	• Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	Pancasila, Kebiasaan Hidupku

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran
• Tatap muka
Ketersediaan Materi :
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
• Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode dan Model Pembelajaran :
Pembiasaan, Diskusi, Presentasi
Media Pembelajaran
1. Laptop 2. Alat bantu audio (speaker)

3. Proyektor
4. Jaringan internet
5. Kertas Karton A4, Kertas Lipat, Alat Warna. (Peralatan ini digunakan oleh masing masing peserta didik)
6. Musik Instrumental

Materi Pembelajaran

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa di dalam kehidupannya menjalankan dua peran, yakni peran sebagai makhluk individu dan peran sebagai makhluk sosial. Di dalam menjalankan peran tersebut, tentunya manusia tidak dapat hidup sendirian. Artinya, manusia akan selalu membutuhkan manusia lainnya di dalam kehidupannya. Oleh karena itu, manusia perlu memiliki kemampuan untuk senantiasa hidup berdampingan dengan manusia yang lainnya. Pancasila sebagai pandangan hidup (*way of life*) merupakan pedoman bagi bangsa Indonesia untuk menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Nilai-nilai luhur Pancasila secara mutlak dapat memberikan petunjuk bagi manusia di dalam berpikir, berbicara, dan bertindak, baik di saat sedang sendirian maupun ketika sedang berada di tengah-tengah orang lain. Dengan demikian, Pancasila sudah seharusnya dijadikan sebagai sistem perilaku yang mengarah pada kebiasaan hidup sehari-hari. Dilihat dari berbagai perspektif, kehidupan bangsa Indonesia sangatlah beragam. Sebut saja misalnya keberagaman agama, suku, bangsa, bahasa, ras, dan lain sebagainya. Dengan keberagaman tersebut tentu sangat banyak sekali tantangan yang harus dihadapi agar kehidupan bangsa Indonesia menjadi harmonis (*unity in diversity*). Di sinilah perlunya Pancasila sebagai pandangan hidup guna menjadi sumber pedoman untuk keberagaman tersebut.



Gambar 1.21 Keberagaman

Kedudukan Pancasila sebagai pandangan hidup ini harus dipahami oleh seluruh bangsa Indonesia, termasuk bangsa Indonesia pada tingkat usia sekolah. Peserta didik sebagai generasi penerus bangsa merupakan aset berharga yang perlu ditumbuhkan dan dikembangkan menjadi generasi yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai luhur Pancasila. Misalnya, sejak anak memasuki usia sekolah sejak itu pula anak akan dihadapkan pada lingkungan dengan karakteristik yang beragam.



Gambar 1.22 Di Lingkungan Beragam

Maka, saat itulah anak harus diberikan pembiasaan untuk senantiasa mampu menjalani kehidupan di tengah-tengah orang lain dengan nilai-nilai Pancasila seperti bermusyawarah, menghargai pendapat, kejujuran, gotong royong, saling membantu, dan lain sebagainya. Melalui pembiasaan atas nilai-nilai Pancasila tersebut, maka anak akan tumbuh dengan kemampuan hidup di tengah tengah orang lain (sebagai makhluk sosial). Selain itu, anak akan memiliki preferensi di dalam menentukan sikapnya dalam keadaan apapun (sebagai makhluk individu).



Gambar 1.23 Peserta Didik Berdiskusi



Gambar 1.24 Pembelajaran Kurikuler

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka nilai-nilai Pancasila yang dijadikan sebagai pandangan hidup harus ditanamkan di dalam diri peserta didik baik melalui pembelajaran PPKn (kurikuler) maupun kegiatan lainnya di sekolah (ekstrakurikuler). Tentunya, untuk mencapai hal tersebut tidak dapat dilakukan hanya melalui pembelajaran PPKn yang hanya disampaikan oleh guru melalui pembelajaran satu arah, melainkan harus melalui pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat memiliki kesempatan lebih untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih

banyak dan memungkinkan peserta didik memperoleh makna terkait nilai-nilai Pancasila untuk diterapkan dan dibiasakan di dalam kehidupannya.

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama
 - Buku Pendidikan pancasila dan kewarganegaran kelas V SD
2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

Kegiatan Pembuka



Gambar 1.26 Guru Menjelaskan Kegiatan Inti

- Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan diawali menyanyikan lagu Indonesia Raya. Selanjutnya, guru dapat menayangkan video singkat yang diambil dari youtube dengan kata kunci pencarian "video pembelajaran penerapan Pancasila" atau bercerita tentang pengalaman guru yang memiliki relevansi dengan topik pembelajaran.
- Peserta didik diarahkan untuk siap mengikuti pembelajaran secara fisik dan psikis. Guru menyapa sekaligus mengulang kembali pokok pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, serta melakukan apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik bersama guru berdiskusi mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran.

Kegiatan Inti



Gambar 1.27 Guru Melakukan Diskusi

- Peserta didik dibimbing oleh guru melakukan diskusi terkait refleksi/perenungan diri terhadap perilaku yang sudah terbentuk menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru dapat memberikan pesan bahwa kebiasaan yang terbentuk merupakan hasil dari perilaku yang dilakukan berulang-ulang.
- Peserta didik diajak mengingat kembali kebiasaan apa saja yang sudah terbentuk sebelumnya (baik positif maupun negatif).
- Peserta didik diarahkan untuk membuat "Kartu Pancasila" menggunakan karton serta peralatan yang ada secara kreatif sesuai contoh yang terdapat di dalam LKPD.
- Peserta didik diarahkan untuk membuat komitmen secara tertulis untuk dapat menerapkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
- Guru dapat memutar musik instrumental yang relevan pada saat pengerjaan aktivitas dengan tujuan penciptaan suasana yang kondusif serta menyenangkan bagi peserta didik.
- Guru melakukan bimbingan dan arahan kepada setiap peserta didik selama mengerjakan aktivitas tersebut.
- Peserta didik dapat menyampaikan komitmen yang sudah dibuat melalui Kartu Pancasila di depan kelas

Kegiatan Penutup



Gambar 1.28 Mengapresiasi Siswa

- Guru mengapresiasi setiap penyampaian komitmen yang dilakukan oleh peserta

didik.

- Guru memberikan klarifikasi secara menyeluruh terhadap hasil pengerjaan jurnal aktivitas harian.
- Peserta didik dan guru melakukan refleksi berupa penegasan bahwa setiap peserta didik dapat membiasakan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, di sekolah maupun di tempat lainnya.
- Guru memberikan pesan agar pada saat pulang ke rumah setiap peserta didik harus berkomitmen untuk senantiasa membiasakan perilaku yang mencerminkan penerapan nilai-nilai Pancasila setiap saat sesuai Jurnal Aktivitas Harian yang sudah dibuat. (Guru dapat memberikan pesan lain yang mudah dan mungkin dapat dilakukan oleh peserta didik yang relevan dengan pengalaman belajar yang sudah dilaksanakan).
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif pada kegiatan pembelajaran 2 dapat memanfaatkan penggunaan teknologi pembelajaran melalui aplikasi Google Calendar, sehingga pelaksanaan pembelajaran dalam pembuatan "jurnal aktivitas harian" peserta didik, dapat dilakukan secara digital jika kondisi fasilitas, sarana, dan prasarana sekolah memadai



Gambar 1.29 Kalender

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- ☐ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- ☐ Melakukan penilaian antarteman.
- ☐ Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- ☐ Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- ☐ Presentasi
- ☐ Proyek

☐ Portofolio									
Pengayaan dan Remedial									
Pengayaan: ☐ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD). ☐ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. ☐ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi	Remedial ☐ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas. ☐ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. ☐ Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.								
Kriteria Penilaian : • Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok. • Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100									
Penilaian :									
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="background-color: #d9e1f2;">Kriteria</th><th style="background-color: #d9e1f2;">()</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemampuan menyebutkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME</td><td></td></tr> <tr> <td>Kemampuan menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME</td><td></td></tr> <tr> <td>Kemampuan menganalisis perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME</td><td></td></tr> </tbody> </table>		Kriteria	()	Kemampuan menyebutkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME		Kemampuan menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME		Kemampuan menganalisis perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME	
Kriteria	()								
Kemampuan menyebutkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME									
Kemampuan menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME									
Kemampuan menganalisis perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME									

Keterangan:

Skor minimal : 3

Skor maksimal : 12

Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat di

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan
1	Apakah pemilihan media pembelajaran dengan upaya pencapaian tujuan pem
2	Apakah gaya penyampaian materi ma dipahami oleh peserta didik?
3	Apakah keseluruhan pembelajaran da memberikan makna pembelajaran yan dicapai?
4	Apakah pemilihan model pembelajaran efektif untuk menerjemahkan tujuan pe
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran tid dari norma-norma?
6	Apakah pelaksanaan pembelajaran pad ini dapat memberikan semangat kepad didik untuk lebih antusias dalam pemb selanjutnya?

Refleksi Peserta Didik:

Pilih salah satu		
Ya	Tidak	
		Saya dapat menyebutl Pancasila sebagai s ketakwaan kepada Tuh YME
		Saya dapat menunjukk Pancasila sebagai s ketakwaan kepada Tuh YME
		Saya dapat menganali Pancasila sebagai s ketakwaan kepada Tuh YME

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan
Nama Penilai:

Nama Teman yang Dinilai:		
Pilih salah satu		
Ya	Tidak	
		Kemampuan menyebutkan nilai-nilai Pancasila sebagai keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
		Kemampuan menunjukkan nilai-nilai Pancasila sebagai keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
		Kemampuan menganalisis Pancasila sebagai suatu keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :

Halo, peserta didik SDKelasV, pada kegiatan pembelajaran 2 ini kalian dapat membuat Kartu Pancasila dengan menggunakan bahan dan alat sederhana seperti karton, pensil warna, kertas lipat, lem, gunting, dsb. Sesuai dengan tabel 1.7 Kalian dapat menuliskan komitmen kalian dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Buatlah kartu pancasila ini secara menarik dan kreatif agar kalian dapat menempelkannya di dinding kamar kalian untuk dijadikan pengingat dan pedoman dalam membiasakan diri bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Selamat beraktivitas

FORMAT KARTU PANCASILA BULAN.....TAHUN..... KOMITMEN SAYA MENERAPKAN PANCASILA DI KEHIDUPAN SEHARI-HARI	
Butir Sila dari Pancasila	Komitmen Saya
Ketuhanan yang Maha Esa	1. Rajin beribadah tepat waktu dan melakukan peribadatan di tempat ibadah 2. Membaca kitab suci setiap hari 3.
Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	1.....
Persatuan Indonesia	
Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan	
Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia	

Bahan Bacaan Peserta Didik :

Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari	
Ketuhanan yang Maha Esa	Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa merupakan “kunci” bagi penerapan nilai Pancasila dan mewadahi sila-sila berikutnya. Penerapan sila ketuhanan dapat dilakukan dengan cara beribadah dengan sungguh-sungguh sesuai ajaran agamanya masing-masing.
Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	Nilai kemanusiaan diartikan kita dapat memperlakukan sesama manusia layaknya memperlakukan diri kita sendiri dengan adil melalui tata krama yang baik.
Persatuan Indonesia	Dengan adanya prinsip tersebut, maka keharmonisan di antara perbedaan yang muncul di sekitar kita dapat tercipta. Ingat, Beda itu biasa!
Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan	Rakyat adalah pemegang kekuasaan tertinggi di negara kita, maka dari itu seluruh masyarakat harus memiliki sifat bijaksana melalui cara musyawarah mufakat. Di lingkup ketatanegaraan, kata perwakilan diartikan sebagai lembaga yang mewakili pendapat masyarakat untuk kebaikan bersama.
Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia	Dengan keadilan dalam semua bidang kehidupan, prinsip ini akan mengatasi kesenjangan ekonomi sehingga istilah “yang kaya makin kaya dan yang miskin makin miskin” dapat teratasi.

Tabel 1.13 Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari

Glosarium

Demokrasi

Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya; pemerintahan rakyat

Gotong Royong

Sebuah aktivitas yang mencerminkan bekerja secara bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan Kewarganegaraan Hal yang berhubungan dengan warga negara dan atau keanggotaan sebagai warga negara

Kewajiban

Segala sesuatu yang wajib dilaksanakan atau dilakukan

Hak

Segala sesuatu yang boleh dilaksanakan atau di dapatkan

Jati Diri

Suatu hal yang ada di dalam diri kita, yang meliputi karakter, sifat, watak dan kepribadian nya

Musyawahar

Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan musyawarah.

Negara

Suatu wilayah yang memiliki suatu sistem atau aturan yang berlaku bagi semua individu di wilayah tersebut, dan berdiri secara independen.

Norma

Seperangkat aturan atau pedoman sosial yang khusus mengenai tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang boleh atau tidak boleh dilakukan sebagai patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu.

Pancasila

Dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, Pandangan hidup dan kepribadian bangsa yang nilai-nilainya bersifat nasional yang mendasari kebudayaan bangsa, maka nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari cita-cita hidup bangsa

Warga Negara

Penduduk sebuah negara atau bangsa berdasarkan keturunan, tempat kelahiran, dan sebagainya yang mempunyai kewajiban dan hak penuh sebagai seorang warga dari negara itu.

Daftar Pustaka:

- Alfian. (1986). *Masalah dan Prospek Pembangunan Politik Indonesia Kumpulan Karangan*. Jakarta: Gramedia
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Budiman, A. (2000). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma Kaelan. (2002). *Pendidikan Pancasila/a*. Yogyakarta: Paradigma
- Latif, Y. (2015). *Negara Paripurna Hitorisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Latif, Y. (2018). *Wawasan Pancasila Bintang Penuntun Untuk Pembudayaan*. Bandung: Mizan
- Legge, J.D (1993). *Kaum Intelektual dan Perjuangan Kemerdekaan*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti
- Lickona (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Poesponegoro, D. dkk. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pembe/ajaran Kontekstua/dalam Membangun Karakter Peserta Didik*. Jakarta: Kemdiknas
- Winataputra, U.S. dan Budimansyah, D. (2007). *Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar dan Kultur Ke/as*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI.
- Wahab, A. A. dan Sapriya. (2011). *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.